

Hubungan Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman

Yoki Saputra^{1(*)}, Hera Hastuti²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

^{*}yokisaputra28@gmail.com

Abstract

This research departs from problems in learning history, especially the majority of students in class XII IPS at SMA Negeri 2 Pariaman have mid scores below the KKM (75). Then the observations were categorized into reading interest, the availability of learning resources and the low student achievement. This research is useful for analyzing the relationship between reading interest and history learning achievement of students in class XII social studies at SMA Negeri 2 Pariaman, the relationship between the availability of learning resources and the learning achievement of students in class XII social studies at SMA Negeri 2 Pariaman, the relationship between reading interest and the availability of learning resources to history learning achievement. Class XII IPS student at SMA N 2 Pariaman. This type of research is a quantitative study using the SPSS version 16 program. The population of this study were students of class XII IPS at SMA Negeri 2 Pariaman in the academic year 2020/2021 which consisted of 171 students, the sample of this study was 120 students who were randomly selected. The media feasibility test is carried out by validators who are proficient in their fields, namely history learning material experts. Data were collected using a questionnaire. The questionnaire method was used to collect data on the variable reading interest and the availability of learning resources, while for learning achievement the data were collected from history teachers at SMA Negeri 2 Pariaman. The analysis prerequisite test carried out included the normality test and the multicollinearity test. Hypothesis testing is done using multiple regression analysis, F test, coefficient of determination and t test. The results of this study are: (1) There is a positive effect of reading interest on the history learning achievement of students of class XII IPS in SMA Negeri 2 Pariaman. (2) There is a positive influence on the availability of learning resources on the history learning achievement of students in class XII IPS at SMA Negeri 2 Pariaman. (3) There is a positive effect of reading interest and the availability of learning resources on the history learning achievement of class XII students of SMA Negeri 2 Pariaman. Based on the research results, the results obtained 34% of the influence of reading interest and the availability of learning resources on the history learning achievement of students in class XII IPS at SMA Negeri 2 Pariaman.

Keywords: Reading Interest, Availability of Learning Resources, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari permasalahan dalam pembelajaran sejarah, terutama mayoritas siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman nilai mid berada dibawah KKM (75). Kemudian observasi dikategorikan pada minat baca, ketersediaan sumber belajar dan rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian berguna untuk menganalisis hubungan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman, hubungan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman, hubungan Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS di SMA N 2 Pariaman. Jenis

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan program SPSS *versi* 16. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 171 siswa, sampel penelitian ini berjumlah 120 siswa yang dipilih secara acak. Uji kelayakan media dilakukan oleh validator yang mahir di bidangnya, yakni ahli materi pembelajaran sejarah. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variable Minat Baca dan Ketersediaan Sumber belajar, sedangkan untuk Prestasi Belajar data dikumpulkan dari guru pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pariaman. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman. (2) Terdapat pengaruh positif Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman. (3) Terdapat pengaruh Positif Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil 34% pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman.

Kata Kunci: Minat Baca, Ketersediaan Sumber Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan individu untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu yang dilakukan untuk dirinya sendiri maupun masyarakat berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak hanya sebatas terlaksana tetapi perlu adanya perencanaan yang matang dan sungguh-sungguh dalam pengupayaannya hal tersebut terkait dengan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dapat terlaksana atau terwujud. Maka dari itu kualitas atau mutu dari pendidikan adalah bagian yang integral dari pendidikan itu sendiri sehingga diharapkan dengan pendidikan yang bermutu maka Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan. Salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara kinerja murid. Tolak ukur dari sebuah pendidikan bermutu atau tidak, dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai atau kinerja dari murid (*output*) didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun nilai ujian akhir nasional.

Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan proses belajar. Tidak terkecuali mata pelajaran Sejarah Indonesia. Prestasi belajar tidaklah sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ahmadi (2004) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor tersebut diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu terdiri dari faktor intelegensi, faktor minat dan faktor keadaan fisik dan psikis. Faktor minat disini artinya kecenderungan yang mantap pada diri individu untuk merasa tertarik melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan, atau kegairahan yang tinggi serta keinginan yang besar terhadap suatu hal. Minat siswa terhadap sesuatu harus diarahkan kepada hal yang positif, salah satunya yaitu minat dalam membaca. Sehingga dengan menumbuhkan minat membaca, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar

siswa tersebut. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Keinginan untuk membaca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi (E. Koswara, 1991). Menurut Ahmadi (2004) selain faktor internal ada juga beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu terdiri dari faktor guru, faktor lingkungan keluarga, dan faktor sumber belajar. Sumber belajar yang dimaksud dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan belajar seperti buku penunjang.

Sumber belajar ialah komponen kegiatan untuk mencapai pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Ketersediaan sumber belajar terutama pada mata pelajaran sejarah dapat dikatakan masih kurang ketersediaannya di sekolah. Selain karena ketersediaannya yang tidak lengkap, jumlahnya kurang, atau bahkan memang siswa tidak begitu merespon dengan tersedianya sumber belajar yang telah disediakan. Sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah juga tidak dimanfaatkan dengan maksimal oleh siswa untuk kegiatan belajar. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana. Sumber belajar berupa buku pelajaran atau buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan PLK pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman, diperoleh data pertama kurang tersedianya buku atau sumber belajar di perpustakaan sekolah baik buku utama maupun buku pinjaman pembelajaran sejarah di sekolah. Kedua, rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Ketiga, hasil ujian MID semester Januari-Juni 2020 siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah kelas XI, umumnya semuanya nilai siswa berada dibawah KKM. Dugaan awal peneliti, bahwa ada keterkaitan antara minat baca dengan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Pariaman sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis ingin meneliti masalah tersebut menjadi sebuah skripsi dengan judul “Hubungan Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah di SMA Negeri 2 Pariaman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post-facto*, karena penelitian berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang teliti (Sukardi, 2005: 15). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pariaman pada kelas XII IPS. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan regresi berganda. Dalam penelitian ini akan memperlihatkan bagaimana hubungan minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2

Pariaman yang berjumlah 171 siswa. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 120 siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel diambil secara acak dari masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sampel maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII IPS 1	34 siswa	24 siswa
2	XII IPS 2	35 siswa	24 siswa
3	XII IPS 3	33 siswa	24 siswa
4	XII IPS 4	36 siswa	24 siswa
5	XII IPS 5	33 siswa	24 siswa
Total		171 siswa	120 siswa

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuisisioner. Angket/kuisisioner hanya digunakan pada variabel minat baca dan ketersediaan sumber belajar, sedangkan pada prestasi belajar siswa didapat dari guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pariaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Normalitas ini dapat dilakukan dengan memakai metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria alpha (α) $\geq 0,05$. Distribusi dapat dikatakan normal setelah dilakukan analisis data dengan SPSS versi 16 maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.19483790
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil olahan data primer 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Signifikansi semua variable $> 0,05$ berarti semua variabel datanya terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Hasil uji multikolinearitas terhadap variabel bebas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.914	5.032		5.944	.000		
Minat Baca	.581	.279	.185	2.084	.039	.962	1.039
Ketersediaan Sumber Belajar	.414	.146	.252	2.838	.005	.962	1.039

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Dari tabel 7 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel Minat Baca (X_1) dan Ketersediaan Sumber Belajar (X_2) adalah 1,039 dimana kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi kasus multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini berguna untuk menguji pengaruh variabel independen minat baca (X_1) dan ketersediaan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil analisis berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Tabel Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.914	5.032		5.944	.000
Minat Baca	.581	.279	.185	2.084	.039
Ketersediaan Sumber Belajar	.414	.146	.252	2.838	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

Dari table 4 di atas diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu minat baca (X_1) adalah 0,581 dan koefisien ketersediaan sumber belajar (X_2) adalah 0,414 dengan nilai konstan 29.914. Jadi nilai koefisien dari masing-masing variabel di atas dapat didistribusikan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 29.914 + 0,581 X_1 + 0,414 X_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa:

- Apabila nilai Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar bernilai nol (tidak ada), maka nilai Prestasi Belajar sejarah siswa akan bernilai positif sebesar 29.914.
- Nilai koefisien minat baca sebesar 0,581 yang berarti jika minat baca meningkat 1 poin, nilai ketersediaan sumber belajar tetap, maka minat belajar sejarah akan meningkat sebesar 0,581.
- Nilai koefisien ketersediaan sumber belajar sebesar 0,414 yang berarti jika ketersediaan sumber belajar meningkat 1 poin, nilai minat baca tetap, maka prestasi belajar sejarah akan meningkat sebesar 0,414.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel bebas (minat baca dan ketersediaan sumber belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Apabila $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya apabila $\text{Sig} \geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	595.702	2	297.851	7.631	.001 ^a
Residual	4566.746	117	39.032		
Total	5162.448	119			
a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Minat Baca					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Sumber: hasil olahan data primer 2021

Dari hasil olahan data untuk uji F pada table 5 diketahui nilai $\text{sig} 0,001 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Acuan yang digunakan adalah nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Akan tetapi jika nilai sig. \geq 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.914	5.032		5.944	.000
Minat Baca	.581	.279	.185	2.084	.039
Ketersediaan Sumber Belajar	.414	.146	.252	2.838	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: hasil olahan data primer 2021

Dari hasil olahan data table 6 di atas dapat digambarkan kesimpulan untuk pengujian hipotesis penilaian sebagai berikut:

Hipotesis 2

Minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Dari hasil analisis pada tabel diperoleh nilai sig. $0,005 < 0,039$ sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman.

Hipotesis 3

Ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman. Dari hasil analisis pada tabel diperoleh nilai sig. $0,005 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah SMA Negeri 2 Pariaman.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiendeterminasi (R^2) berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variable bebas terhadap variable terikat yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.115	.100	1
a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Minat Baca				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Sumber: Hasil olahan data primer 2021

Pada table 7 dapat dilihat R Square sebesar 0,340. Hal ini berarti besar kontribusi minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman adalah sebesar 0,340 atau 34%. Sedangkan sisanya sebesar 0,66 atau 66% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Minat Baca Dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas XII IPS SMAN 2 Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas XII IPS di SMAN 2 Pariaman. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat baca dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah kelas XII IPS SMAN 2 Pariaman. Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu terdapat 0,340 atau 34% artinya pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS di SMAN 2 Pariaman adalah 34% sementara sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Nugroho (2015), bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi pada mata pelajaran tertentu, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga akan tinggi, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya. Penelitian lain juga membuktikan bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa (Gilang Sri Rahayu, 2015). Selain itu penelitian lain juga membuktikan bahwa adanya korelasi antara ketersediaan sumber belajar dengan prestasi belajar peserta didik (Mukarrama R, 2020).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Ahmadi (2004) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor tersebut diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar

siswa yaitu terdiri dari faktor intelegensi, faktor minat dan faktor keadaan fisik dan psikis. Faktor minat disini artinya yaitu kecenderungan yang mantap yang ada pada diri seseorang untuk merasa tertarik melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan, atau kegairahan yang tinggi serta keinginan yang besar terhadap suatu hal. Minat siswa terhadap sesuatu harus diarahkan kepada hal yang positif, salah satunya yaitu minat dalam membaca. Sehingga dengan menumbuhkan minat membaca maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Selain faktor internal, menurut Ahmadi (2004) ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu terdiri dari faktor guru, faktor lingkungan keluarga, dan faktor sumber belajar. Sumber belajar yang dimaksud dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan belajar seperti buku penunjang. Menurut B. P. Sitepu (2014:18) Sumber belajar merupakan komponen kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Fungsi lain dari ketersediaan sumber belajar di sekolah yaitu karena pada dasarnya saat ini kegiatan pembelajaran bukan hanya bersumber pada guru (*teacher center*) melainkan siswa yang akan mencari tahu sendiri menggunakan berbagai sumber untuk digunakan belajar. Sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah terkadang kurang bisa dimanfaatkan oleh para siswa untuk kegiatan belajar. Hal tersebut karena ketersediaannya yang tidak lengkap, jumlahnya kurang, atau bahkan memang siswa tidak begitu merespon dengan tersedianya sumber belajar yang telah disediakan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor lain yang dapat menentukan prestasi belajar supaya tercapai dengan baik, tidak hanya faktor minat baca dan ketersediaan sumber belajar saja. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Keberhasilan tersebut akan tampak apabila proses belajar mengajar telah dilalui setelah hasil belajar dibagikan, siswa akan memperoleh informasi dan pengetahuan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa minat baca dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya minat baca dan ketersediaan sumber belajar, secara langsung akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

B. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas XII IPS SMAN 2 Pariaman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif minat baca terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Hal ini terlihat dari analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi dengan nilai $\text{sig } 0,039 < 0,05$ yang berarti bahwa minat baca memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Nugroho (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Ahmadi (2004) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu terdiri dari faktor intelegensi, faktor minat dan faktor keadaan fisik dan psikis. Faktor minat disini artinya yaitu kecenderungan yang mantap yang ada pada diri seseorang untuk merasa tertarik melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan, atau kegairahan yang tinggi serta keinginan yang besar terhadap suatu hal. Minat siswa terhadap sesuatu harus diarahkan kepada hal yang positif, salah satunya yaitu minat dalam membaca. Sehingga dengan menumbuhkan minat membaca maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan, dari keseluruhan item pertanyaan angket memperlihatkan bahwa rata-rata TCR berada pada kategori lemah atau kurang baik, ini artinya siswa di SMA N 2 Pariaman masih belum memiliki minat baca yang baik pada pelajaran sejarah.

Menurut Ashef Fiqo Failasuf (2013: 28), mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Dengan adanya minat baca yang tinggi pada diri siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif minat baca terhadap prestasi belajar sejarah yang diperoleh siswa. Minat baca sebagai faktor yang ada dalam diri siswa, hendaknya ditingkatkan agar dapat mencapai prestasi belajar sejarah secara maksimal, seperti upaya untuk meningkatkan kegiatan membaca buku sejarah, menyediakan waktu untuk membaca, dan memilih bacaan yang baik. Upaya untuk meningkatkan minat baca tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa semata melainkan dibutuhkan bantuan dari semua pihak termasuk guru dalam hal mendorong siswa untuk menyusun beberapa tujuan belajarnya sendiri. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada diri siswa sehingga prestasi belajar sejarah pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman juga meningkat.

C. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS di SMAN 2 Pariaman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Hal ini terlihat dari analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi dengan nilai $\text{sig } 0,005 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukarrama R dengan judul “ korelasi antara ketersediaan sumber belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pinrang” dengan hasil terdapat korelasi antara ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar. Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan, dari keseluruhan item pertanyaan angket ketersediaan sumber belajar memperlihatkan bahwa rata-rata TCR berada pada kategori lemah atau kurang baik, ini artinya siswa di SMAN 2 Pariaman masih belum memiliki sumber belajar yang lengkap dan belum memanfaatkannya dengan maksimal. Tersedianya berbagai sumber belajar dalam suatu proses belajar mengajar maka akan lebih efektif dan efisien jika sumber-sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga dengan tersedianya sumber belajar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai-nilai yang menjadi tuntutan pengajaran.

Menurut Abdul Majid (2013: 170), sumber belajar merupakan berbagai bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk media dan dapat digunakan siswa sebagai alat bantu belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Sumber belajar pada intinya merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika siswa sudah memiliki sumber belajar yang lengkap, maka siswa akan lebih banyak memperoleh informasi mengenai mata pelajaran sejarah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang sesungguhnya dan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar sejarah, sedangkan jika ketersediaan sumber belajar tidak lengkap maka tujuan pembelajaranpun tidak akan tercapai dan kualitas pembelajaran menjadi tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Minat baca dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pariaman. Artinya prestasi belajar siswa memiliki pengaruh dengan minat baca dan ketersediaan sumber belajar, dalam penelitian ini sebesar 34%.
2. Minat baca memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat baca siswa terhadap pelajaran sejarah, maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
3. Ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri Pariaman. Artinya semakin lengkap ketersediaan sumber belajar siswa dan dimanfaatkan dengan baik, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Failasuf, Ashef Fiqo. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013*. Tugas Akhir Skripsi. UNY
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian: Psikoanalisis, Behaviorisme, Behavioristik*. Bandung: Ereseo.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.